

**PPAR FT UNDIP 001**  
**PRODUCTIVE VERTICAL VILLAGES: BRIDGING HOME**  
**INDUSTRY AND SOCIAL COHESION IN SEKAYU VILLAGE 2050**

**LATAR BELAKANG**

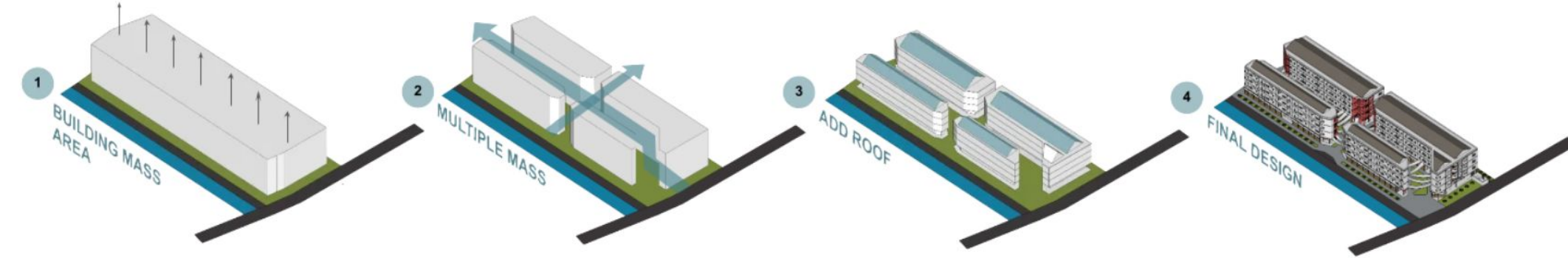
Kampung Susun Produktif Sekayu merupakan kampung susun produktif yang bertujuan untuk meningkatkan eksistensi kampung kota sekaligus mendorong perekonomian warga Kampung di tahun 2050. Konsep Kampung Susun Produktif Sekayu mengadopsi hunian vertikal terintegrasi dengan penyediaan ruang produksi home industry di dalam unit rusun dan area tenant yang dirancang terbuka untuk publik.

Lokasi : Kampung Sekayu, Kec. Semarang Tengah  
 Luas Kawasan : ±47.000 m<sup>2</sup>  
 Luas Lahan : 7220 m<sup>2</sup>  
 KDB : 80%  
 KKOP : 30 m  
 Kategori BWK : BWK I

Selain lokasinya yang strategis, Kampung Sekayu juga memiliki masjid tua yang berdiri sejak tahun 1413, bernama Masjid Taqwa. Ada juga beberapa bangunan heritage lainnya seperti rumah kayu, cagak bendero, dan relief sejarah masjid di Kawasan Kampung Sekayu. Potensi Bangunan Heritage di Kampung Sekayu:

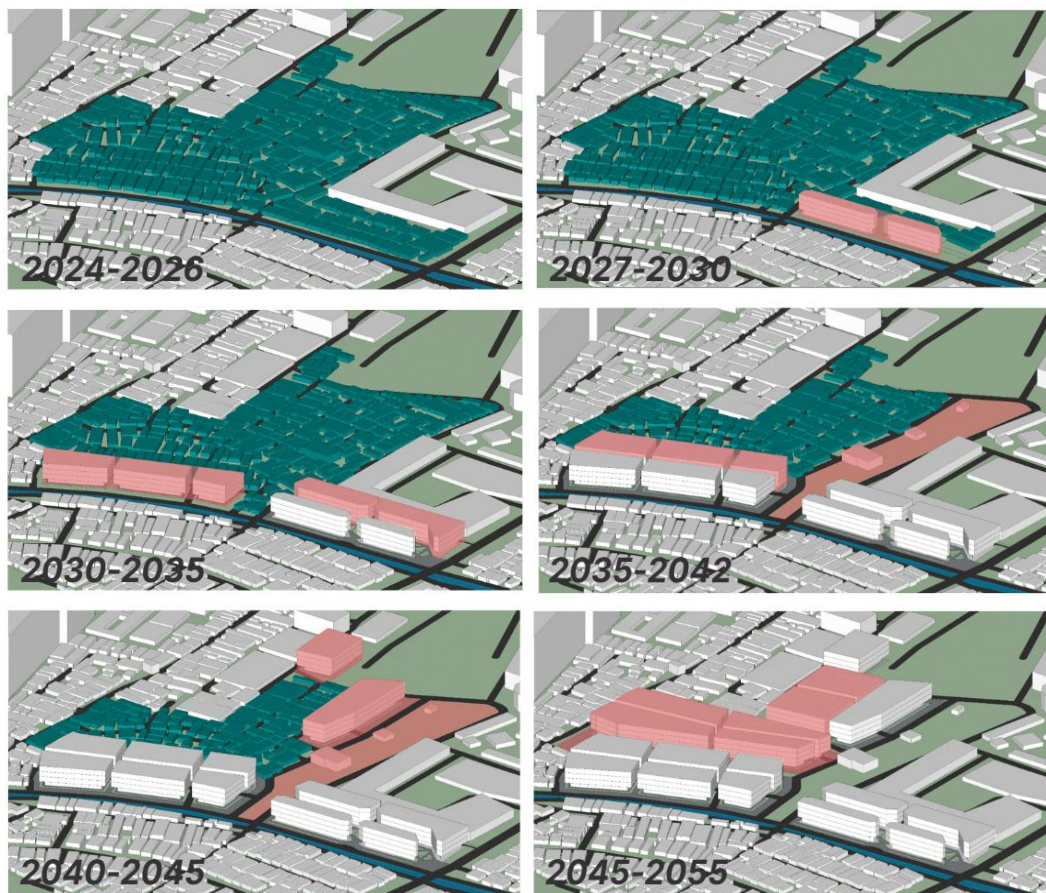


**TRANSFORMASI GUBAHAN**

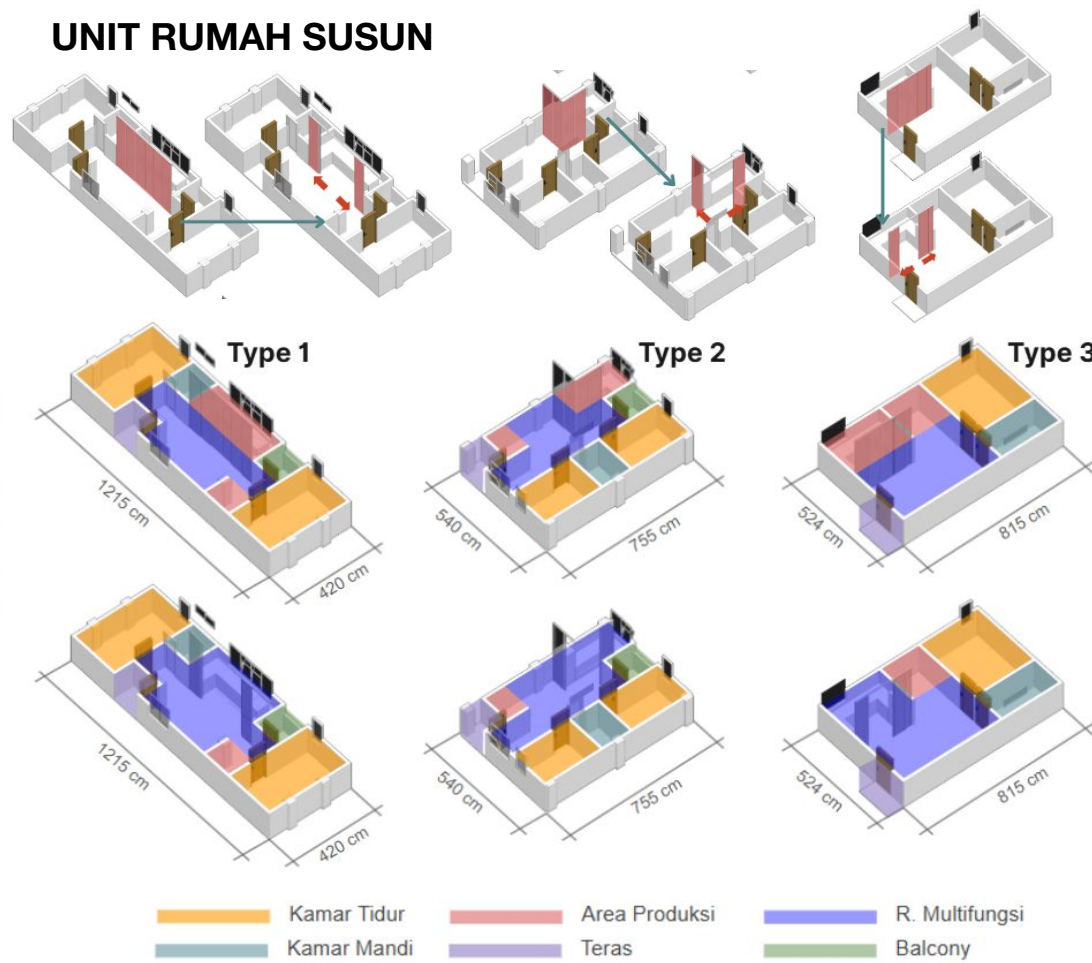


Penerapan prinsip permeabilitas pada massa bangunan Kampung Susun Produktif Sekayu diwujudkan melalui bentuk massa yang sengaja dibuat banyak, terbuka dan tidak masif, menciptakan celah vertikal dan sirkulasi horizontal yang mematahkan kesan eksklusif dari luar kawasan.

**TAHAP PENGEMBANGAN KAWASAN**



**UNIT RUMAH SUSUN**



**REFERENSI:**

- Shadrina, D., & Nurini, N. (2025). Pengaruh Perkembangan Komersial terhadap Perubahan Morfologi Kampung Sekayu, Kota Semarang. Ruang, 11(1), 1-10.
- Evansyah, E., & Dewi, S. P. (2014). Keberlanjutan kampung tua sekayu terkait keberadaan mal paragon di kota semarang. Ruang, 2(1), 1-10.
- Kurniawati, W. (2020). Identifikasi Transformasi Fisik Berdasarkan House Extension di Kampung Sekayu Kota Semarang. Jurnal Planologi.